

TANGGAPAN PENGUNJUNG TERHADAP FASILITAS OBJEK WISATA RUMAH BATU SEROMBOU DI KABUPATEN ROKAN HULU

By : Masyuni Afriani Harahap
Conselor : Andri Sulistyani
Email : Masyuniah@icloud.com

Tourism Department
Faculty of Social and Political Science
University of Riau

ABSTRACT

Serombou Stone House is one of the existing attractions in Rokan Hulu district. Serombou this is due to problems in the existing facilities in the tourist attraction Serombou stone house. Serombou Stone House has the lowest rate of visits in comparison with other attractions in rokan hulu district. This research was conducted to determine the response of visitors to the facilities contained in the tourist attraction. This research is quantitative descriptive. The population in this research includes all visitors who come to the Object of Batu Serombou House of Rokan Hulu Regency in 2016, which amounted to 1,806 people. The researcher used an accidental sampling technique to determine the number of samples. Methods of data collection are questionnaires, interviews, observation, and documentation. . The data measurement technique uses Likert Scale. Research shows that the facilities in the tourist attraction conditions are not in accordance with the expectations of visitors. This causes visitors not to come to the tourist attractions serombou stone house.

Keywords: : Response, Visitors, Facility, Tourist Attraction

PENDAHULUAN

Objek wisata merupakan sesuatu tempat yang menjadi pusat daya tarik dan dapat memberikan kepuasan khususnya wisatawan. Hal ini sangat penting untuk membudidayakan suatu objek wisata baik dengan mengembangkan dan menjadi kebudayaan itu sendiri. Pengembangan objek wisata ini menjadi acuan sebagai sumber penghasilan utama bagian setiap daerah. Hal ini dapat meningkatkan suatu tempat kunjungan terutama di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus berupaya dalam mengembangkan berbagai objek wisata. Pengembangan objek wisata dapat dilakukan dengan berbagai cara. Hal itu terlihat dari pemasaran objek wisata, acara tradisi adat daerah, pembudidayaan objek wisata, dan fasilitas yang mendukung.

Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Riau yang dijuluki dengan Negeri Seribu Suluk dan Pasir Pengaraian merupakan ibu kota dari Kabupaten Rokan Hulu ini. Dalam upaya untuk melaksanakan program pembangunan pariwisata yang sedang giat-giatnya dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah Kabupaten Rokan Hulu berusaha meningkatkan citra positif daerah dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya atau potensi pariwisata yang dimiliki. Kabupaten Rokan Hulu terdapat banyak sekali objek wisata yang berpotensi untuk dikembangkan. Berikut tabel potensi-potensi objek wisata di Kabupaten Rokan Hulu :

Tabel 1.1 Potensi Objek wisata di Kabupaten Rokan Hulu

No	Nama Objek Wisata	Lokasi	Jumlah Kunjungan		
			2014	2015	2016
1.	Air Panas Hapanasan	Desa Pawan	13405	11857	38993
2.	Air Panas Suaman	Desa Pawan	3555	3643	10450
3.	Gua Rimba Huta Sikapir	Desa Pawan	2270	3009	3102
4.	Rumah Batu Serombou	Desa Serombou Indah	1034	1538	1806
5.	Air Terjun Aek Martua	Desa Tangun	3300	2000	3408
6.	Masjid Agung Madani Islamic Center	Desa Pematang Berangan	9782	10938	12093

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu, 2016

Dari tabel di atas dapat dilihat begitu banyak potensi wisata yang ada di Kabupaten Rokan Hulu. Kabupaten Rokan Hulu merupakan daerah yang dapat melakukan kegiatan pariwisata, banyak produk-produk yang unggul untuk dikunjungi wisatawan. Dan dapat dilihat pada tabel di atas, Mesjid Agung Madani Islamic Center merupakan salah satu objek wisata yang memiliki tingkat kunjungan tertinggi hingga akhir tahun 2016. Dengan adanya peningkatan jumlah pengunjung yang sangat tinggi terhadap objek wisata Mesjid Agung Madani Islamic Center, berimbas juga terhadap objek-objek wisata lainnya yang keberadaannya tidak begitu jauh dari objek Mesjid Agung Tersebut. Salah satunya, yaitu objek wisata Rumah Batu Serombou yang terletak di Desa Serombou Indah.

Menurut Sugiana (2013:7) Ameniti artinya perlu penyedia berbagai fasilitas pariwisata yang di dalamnya mencakup seluruh jenis sarana dan prasarana yang secara khusus ditujukan untuk mendukung penciptaan kemudahan, kenyamanan, keselamatan wisatawan dalam melakukan kunjungan ke destinasi wisata yang bersangkutan. Beragam sarana dan prasarana yang dibutuhkan adalah fasilitas akomodasi dan pendukungnya antara lain pemenuhan kebutuhan untuk penginapan, makanan dan minuman, dan lain-lain. Untuk itu diperlukan daya dukung usaha bidang pariwisata, yakni usaha yang menyediakan barang atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.

Setiap pengunjung yang datang ke objek wisata memiliki tanggapan terhadap fasilitas yang ada

di sekitar objek wisata tersebut. Pentingnya penelitian ini untuk melihat bagaimana tanggapan dari pengunjung yang datang ke Objek Wisata Rumah Batu Serombou. Karena jika dilihat dari fasilitasnya, banyak permasalahan yang tampak oleh penulis. Oleh sebab itu penulis melakukan penelitian guna melihat bagaimana tanggapan pengunjung terhadap fasilitas wisata. Penulis merasa sangat perlu mengkajinya lebih dalam dengan mengambil judul “Tanggapan Pengunjung Terhadap Fasilitas Objek Wisata Rumah Batu Serombou Kabupaten Rokan Hulu”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mencoba merumuskan masalah, yaitu :

- 1) Bagaimana fasilitas objek wisata Rumah Batu Serombou Kabupaten Rokan Hulu ?
- 2) Bagaimana tanggapan pengunjung terhadap ketersediaan dan kelengkapan fasilitas Objek Wisata Rumah Batu Serombou Kabupaten Rokan Hulu ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mendeskripsikan fasilitas objek wisata Rumah Batu Serombou Kabupaten Rokan Hulu
- 2) Untuk mengetahui tanggapan pengunjung terhadap fasilitas yang ada di objek wisata Rumah batu Serombou Kabupaten Rokan Hulu.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat untuk:

1. Bagi Pemerintah Daerah dan Pengelola objek wisata Rumah Batu Serombou dapat dijadikan referensi dalam memahami pengunjung dan merencanakan strategi untuk mencapai kepuasan pengunjung.
2. Bagi perguruan tinggi, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa lainnya sebagai informasi tambahan dalam melakukan penelitian yang terkait di masa mendatang. Sebagai aplikasi hasil pembelajaran dan praktik manajemen destinasi wisata yang baik dan benar.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Tanggapan

Menurut Surahkkamat(1980:95) Tanggapan merupakan sebagai suatu pengalaman tentang objek peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menggunakan informasidan menafsirkan pesan. Dengan kata lain tanggapan atau persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi inilah manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan, hubungan ini di lakukan lewat indranya yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman

Pengertian Pengunjung

Bila diperhatikan, orang-orang yang datang berkunjung disuatu tempat atau negara, biasanya mereka disebut sebagai pengunjung yang terdiri dari beberapa orang dengan bermacam-macam motivasi kunjungan termasuk didalamnya adalah wisatawan, sehingga tidak

semua pengunjung termasuk wisatawan. Menurut International Union of Official Travel Organization (IUOTO), pengunjung yaitu setiap orang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah.

Pengertian Fasilitas

Fasilitas adalah bagian produk industri pariwisata. Fasilitas (*amenities*) merupakan komponen pendukung dari kegiatan pariwisata, dimana jasa yang disediakan berupa berbagai fasilitas yang terdapat pada setiap destinasi guna kemudahan pengunjung atau wisatawan. Fungsinya untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama tinggal untuk sementara waktu di destinasi yang dikunjungi.

Fasilitas terbagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu Fasilitas Utama, Fasilitas Pendukung, dan Fasilitas Penunjang (Pendit, 1994). Berikut adalah penjelasan mengenai jenis-jenis fasilitas tersebut :

- a) Fasilitas utama, adalah fasilitas yang mutlak yang dimiliki sebuah objek wisata. Terdiri atas areal utama, aksesibilitas.
- b) Fasilitas pendukung, adalah segala sesuatu yang harus dimiliki suatu objek wisata untuk melengkapi keberadaan fasilitas utama, terdiri atas Event/hiburan, restaurant, toko souvenir.
- c) Fasilitas penunjang, adalah sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa dapat ditawarkan kepada konsumen. Tediri atas,

Musholla, Toilet/WC umum, pusat informasi, area parkir.

Pengertian Objek Wisata

Menurut Sugiana (2013:39) objek wisata adalah suatu tempat yang dijadikan sebagai tujuan wisatawan untuk menikmati atraksi wisata dan memungkinkan wisatawan tersebut tinggal sementara paling tidak untuk selama 24 jam di tempat yang bersangkutan. Objek wisata merupakan tempat dimana wisatawan berkunjung dan atas kunjungan tersebut para pelaku layanan kepariwisataan memperoleh pendapatan.

Berdasarkan definisi diatas maka objek wisata adalah tempat yang dikunjungi dengan berbagai keindahan yang didapatkan, tempat untuk melakukan kegiatan pariwisata, tempat untuk bersenang-senang dengan waktu yang cukup lama demi mendapatkan kepuasan, pelayanan yang baik, serta kenangan yang indah di tempat wisata.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden. Sedangkan tipe peneliti ini menggunakan tipe Deskriptif Kuantitatif. Dimana peneliti berusaha menggambarkan kondisi atau keadaan sesungguhnya dengan cara mengumpulkan data-data dan informasi di lapangan yang diperoleh dan telah dikumpulkan, kemudian dianalisa dan dituturkan dalam bentuk kalimat untuk di tarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini yang diamati adalah fasilitas utama, fasilitas pendukung dan fasilitas penunjang yang ada di Objek Wisata Rumah Batu Serombou, bagaimana fasilitas-fasilitas yang ada di objek wisata rumah batu serombou dan bagaimana tanggapan pengunjung terhadap fasilitas yang ada saat ini di Objek Wisata Rumah Batu Serombou tersebut.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti yaitu di kawasan Objek Wisata Rumah Batu Serombou yang terletak di Desa Serombou Indah, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Waktu Penelitian

Waktu yang akan digunakan peneliti untuk melakukan penelitian di Objek Wisata Rumah Batu Serombou yaitu mulai dari bulan Mei s/d Oktober 2017.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut (Sugiyono, 2008). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang datang ke Objek Wisata Rumah Batu Serombou Kabupaten Rokan Hulu tahun 2016, yang berjumlah 1.806 orang.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini penulis Mengalami kendala dalam menentukan jumlah sampel, karena jumlah pengunjung yang sangat sulit untuk ditemui. Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik sampling aksidental untuk menentukan jumlah sampel.

Teknik sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti dan dipandang cocok sebagai sumber data dan dapat dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2008). Menurut Masri Singarimbun (1987:152) peneliti sendirilah yang akan menentukan sampel mengingat tenaga, biaya, waktu dan yang tidak tercatat secara resmi maka sampel bisa di ambil minimal 30 orang. Jadi penulis memilih mengambil sampel sebesar 50 responden.

Jenis dan Sumber Data

Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer, informasi dari tangan pertama atau responden di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer diperoleh langsung dari responden pengunjung objek wisata rumah batu serombou Kabupaten Rokan Hulu yang mana teknik pengumpulan data bersumber dari Kuisisioner, hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data Sekunder

Data sekunder diantaranya adalah data yang di peroleh melalui pihak lain atau berdasarkan data yang telah diolah sebelumnya, data yang telah dimiliki oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Kabupaten Rokan Hulu yang digunakan sebagai pelengkapan didalam pelaksanaan penelitian, seperti data jumlah kunjungan dalam 5 tahun terakhir dan data fasilitas apa saja yang terdapat dikawasan Objek Wisata Rumah Batu Serombou.

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner

Pengumpulan data Kuesioner yaitu memperoleh data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan tertulis secara lengkap tentang masalah yang akan dibahas, mengenai tanggapan responden terhadap fasilitas Objek Wisata Rumah Batu Serombou Kabupaten Rokan Hulu.

Observasi

Menurut Utama dan Mahadewi (2012:52) Observasi merupakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat sistematis gejala-gejala yang di selidiki di Objek Wisata Rumah Batu Serombou.

Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan Alat pengumpul data yang berbentuk sejumlah pertanyaan lisan yang diajukan oleh peneliti sebagai pencari informasi (interviewer) yang dijawab secara lisan pula oleh narasumber. Adapun yang diwawancarai adalah para pelaku wisata (pengelola objek wisata, dan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu). Adapun interview tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung terhadap fasilitas di objek wisata Rumah Batu Serombou Kabupaten Rokan Hulu. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan bukti keterangan-keterangan berupa foto/gambar Objek Wisata Rumah Batu Serombou Kabupaten Rokan Hulu.

Instrumen Pengumpulan Data

Untuk membantu memperoleh data yang akurat dalam penelitian, diperlukan alat bantu berupa :

- 1) Angket atau kuesioner
- 2) Pedoman Wawancara (*Interview Guideline*), agar hasil wawancara dapat dicocokkan dengan catatan sehingga mendapatkan hasil yang valid. Pedoman wawancara berguna agar arag pembicaraan dalam wawancara lebih berstruktur dan fokus.
- 3) *Notes* dan Alat tulis
- 4) *Phone Recorder*
- 5) Kamera

Teknik Pengukuran Data

Menurut Sugiyono (2008:105) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Peneliti menggunakan Skala Likert dimana skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang diuku

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian mengenai tanggapan

pengunjung terhadap fasilitas objek wisata rumah batu serombou Kabupaten Rokan Hulu, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dari tanggapan pengunjung tentang fasilitas utama, fasilitas pendukung dan fasilitas penunjang di objek wisata rumah batu serombou ini berada pada kategori Ragu-ragu terhadap pernyataan yang diberikan oleh penulis dengan jumlah total keseluruhan nilai skor 4803 berada pada rentang 4291-5610.

Maka dari itu, diperlukan usaha-usaha perbaikan dan penambahan fasilitas untuk mendukung dan menunjang pengunjung untuk dapat mengunjungi objek wisata rumah batu serombou Kabupaten Rokan Hulu. selain sebagai pelengkap, fasilitas utama, fasilitas pendukung dan fasilitas penunjang, semuanya memegang peranan penting untuk memberikan akses kemudahan bagi pengunjung yang datang dan diharapkan jumlah pengunjung meningkat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang dapat berguna dan menjadi bahan pertimbangan dimasa yang akan datang, yaitu :

1. Untuk pihak pengelola dalam hal ini pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan harus lebih memperhatikan keadaan objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Rokan Hulu salah satunya yaitu Objek Wisata Rumah Batu Serombou tersebut. Dan juga sebaiknya pihak Dinas Pariwisata harus melakukan pengecekan objek baik itu

- pengecekan fasilitas utama, fasilitas pendukung dan fasilitas penunjang yang ada dikawasan objek wisata serta menempatkan orang untuk menjaga objek wisata rumah batu serombou. Dan juga sebaiknya apabila ada anggaran untuk objek wisata ini, alangkah lebih baik jika fasilitas-fasilitas baik yang mendukung maupun menunjang di buat tidak jauh dari objek agar para pengunjung tidak kesulitan untuk mencapai fasilitas-fasilitas tersebut.
2. Untuk masyarakat sekitar agar sedikitnya bisa terlibat dalam kegiatan pengelolaan agar masyarakat ada rasa memiliki dan tentu akan menjaga lokasi tersebut dan tidak merusaknya atau mengganggu para pengunjung yang datang.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Bagyono. 2005. *Pariwisata dan Perhotelan*. Bandung : Alfabeta
- Bakaruddin. 2009. *Permasalahan dan Pengembangan Kepariwisata*. Padang : UNP Press
- Kusmayadi. Sugiarto, Endar. 2000. *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisata*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Pendit, Nyoman S. 1994. *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta : Paradnya Paramita
- Sammeng, Andi Mappi. 2001. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta : Balai Pustaka
- Sugijama, A Gima. 2013. *Manajemen Aset Pariwisata : Pelayanan Berkualitas agar Wisatawan Puas dan Loyal*. Bandung : Guardaya Intimarta
- , 2008. *Metode Riset Bisnis dan Manajemen*. Bandung : Guardaya Intimarta
- Sulaiman, Samsudin. Kusherdayana. 2013. *Pengantar Statistika Pariwisata*. Bandung : CV Alfabeta
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- , 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta
- Umar, Husein. 2001. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta : PT Gramedia Utama Bekerja sama dengan Jakarta Business Research Center (JBRC)
- Wardiyanta. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta : Andi
- Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa
- Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun. 2009 tentang Kepariwisata
- <http://asiabusinesscentre.blogspot.com/2017/04/teknik-pengambilan-sampel.html>. Diakses 22 juni 2017 22.13 WIB

